

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) merupakan wahana yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan, disamping mengurangi tingkat pengangguran UKM juga memegang peranan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peranan tersebut yaitu menyediakan lapangan pekerjaan dan menghasilkan *output* yang berguna bagi masyarakat, maka dapat dikatakan UKM merupakan salah satu kunci bangsa Indonesia keluar dari krisis. Apalagi dengan semakin sering terjadinya intensitas krisis ekonomi, baik yang diakibatkan oleh krisis moneter maupun sebab lainnya, sehingga menjadikan sektor UKM sebagai solusi dalam mempertahankan ketahanan ekonomi bangsa, terutama bagi rakyat kecil atau rakyat kebanyakan.

Pada umumnya UKM di Indonesia khususnya pada usaha mikro dan kecil belum menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. Rendahnya penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UKM disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain persepsi terhadap tidak pentingnya keberadaan informasi akuntansi bagi UKM, pengetahuan akuntansi pemilik atau staf UKM, pertimbangan biaya manfaat bagi UKM.

Masalah utama dalam pengembangan UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Dalam menjalankan aktivitasnya para UKM merasa kesulitan melakukan pencatatan terhadap operasional usahanya karena ketidaktahuan akan akuntansi sehingga pencatatan akan keuangan mereka dilakukan secara sederhana dengan menghitung selisih antara uang masuk dengan uang keluar tanpa melihat pengeluaran atau biaya-biaya yang mereka tidak sadari hanya dapat diketahui dalam informasi akuntansi. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya pendidikan para pemilik UKM dan kurang pemahaman pentingnya informasi akuntansi pada UKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan dan kerugian yang diperoleh, mengenai berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan asumsi semata.

Beberapa penelitian pada UKM telah menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan akan mempengaruhi prestasi perusahaan. Akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif mengenai kondisi

keuangan dan hasil operasi perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Meski keberadaan UKM memiliki peran yang strategis, namun mengembangkan UKM bukan hal yang mudah. Para pelaku UKM memiliki permasalahan yang cukup kompleks, antara lain mengenai minimnya pendanaan, kurangnya pengetahuan dalam memasarkan produk, rendahnya teknologi, kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan, dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku UKM adalah dalam hal pengelolaan keuangan.

Demikian pula yang terjadi pada UKM Idola Snack Jaya dimana pemilik kurang menyadari pentingnya suatu laporan keuangan dan pemilik juga beranggapan bahwa penerapan akuntansi sangat sulit karena membutuhkan waktu yang lama, selain itu adanya rasa enggan dari pemilik untuk menerapkan akuntansi pada UKM tersebut, masalah ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku UKM akan akuntansi. Sehingga informasi akuntansi yang ada dalam UKM tersebut tidak disampaikan sesuai dengan keadaan keuangan yang sebenarnya, dimana pencatatan keuangan dilakukan dengan sederhana yaitu dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar tanpa melihat pengeluaran atau biaya-biaya. Sehingga untuk mengetahui laba dapat diketahui melalui membandingkan harga beli dan harga jual. Pada UKM Idola Snack Jaya ini pemilik beranggapan bahwa pendapatan yang diperoleh melebihi dari jumlah yang ditentukan maka ia telah mendapatkan laba dan jika tidak melebihi dari

jumlah yang ditentukan maka ia mengalami kerugian, sedangkan dalam akuntansi untuk mengetahui Laba atau Rugi dilakukan dengan cara mengurangi pendapatan dengan beban-beban, dimana dalam akuntansi disebut sebagai Laporan Laba/Rugi dan dengan adanya Laporan Keuangan maka akan di dapatkan laba akuntansi sehingga dapat memberikan informasi akuntansi kepada pemilik untuk membuat suatu keputusan untuk mengembangkan usaha berdasarkan hasil dari laporan keuangan tersebut sehingga perusahaan dapat beroperasi terus secara jangka panjang.

Berdasarkan realitas tersebut, maka untuk membantu memudahkan pelaku UKM khususnya pada UKM Toko Idola Snack Jaya yang usahanya adalah menyediakan berbagai jenis makanan ringan dan kering yang berada di Jl. Lingkungan III Rt.10/03 Tegal Alur - Jakarta Barat, penulis akan membantu dalam melakukan metode pencatatan akuntansi maka dengan ini penulis memberi judul pada penulisannya “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UKM STUDI KASUS UKM TOKO IDOLA SNACK JAYA”

1.2. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari hal yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa UKM Toko Idola Snack Jaya hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan. Namun pencatatan tersebut hanya sebatas pengingat saja dan tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam suatu usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adanya anggapan bahwa tidak pentingnya suatu laporan keuangan bagi usaha UKM.
2. Adanya anggapan sulitnya penerapan akuntansi pada usaha UKM.
3. UKM melakukan perhitungan secara sederhana dengan menghitung selisih uang masuk dengan uang keluar saja.
4. UKM beranggapan jika pendapatan melebihi dari jumlah yang ditentukan maka UKM mendapatkan keuntungan tetapi jika tidak melebihi dari jumlah yang ditentukan maka sebaliknya.
5. UKM tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh.
6. Adanya kesulitan modal yang dialami UKM karena salah satu syarat pemberian kredit oleh bank adalah laporan keuangan.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Penulis memberikan batasan berupa data-data transaksi seperti modal awal, pembelian aktiva, pembayaran gaji dan transaksi-transaksi operasional lainnya yang terjadi pada periode tahun 2015 yang diperoleh penulis selama terjun langsung pada UKM Toko Idola Snack Jaya.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana kondisi keuangan yang terjadi pada UKM Toko Idola Snack Jaya ?
2. Apakah alasan pemilik tidak menerapkan akuntansi pada UKM Toko Idola Snack Jaya ?
3. Bagaimana bentuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Idola Snack Jaya ?
4. Apakah manfaat dari diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Idola Snack Jaya ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi keuangan yang terjadi pada UKM Toko Idola Snack Jaya.
2. Mengetahui alasan mengapa pemilik tidak menerapkan akuntansi pada UKM Toko Idola Snack Jaya.
3. Mengetahui bentuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Idola Snack Jaya.
4. Mengetahui manfaat dari diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Toko Idola Snack Jaya.

1.5. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diperoleh oleh beberapa pihak antara lain :

1. Bagi UKM Idola Snack Jaya

Diharapkan penelitian ini dapat diterapkan dan membantu pihak terkait dalam menerapkan sistem informasi akuntansi pada UKM sehingga dapat mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk memberikan masukan bagi pemilik usaha mengenai pentingnya pencatatan akuntansi bagi UKM Toko Idola Snack Jaya.

2. Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta dapat memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di perkuliahan. Selain itu penulis dapat membantu UKM dalam hal penerapan akuntansi berbasis komputerisasi pada UKM.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berguna dan dapat dipakai oleh masyarakat umum dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM.